

Self-Motivation & Ownership

Latar Belakang

Di era bisnis yang semakin dinamis dan penuh ketidakpastian, kemampuan teknis saja tidak lagi cukup untuk membedakan karyawan yang unggul dari yang biasa. Perusahaan modern semakin menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang juga ditentukan oleh sejauh mana setiap karyawan mampu menggerakkan dirinya sendiri dan merasa memiliki terhadap pekerjaannya. Dua kompetensi inilah yang menjadi fondasi budaya kerja yang produktif, adaptif, dan berkelanjutan: self-motivation dan ownership.

Trainer: Roy Avianto, ST

WAKTU PELAKSANAAN

07 - 08 Desember 2026

09:00 - 17:00 WIB

TEMPAT PELATIHAN

Location: Kuretakeso Hotel - Kemang / Best Western Premier - Cawang / The Aryaduta Hotel Semanggi

Harga

Group Price: Rp 5.350.000
Full Fare: Rp 5.959.000

**) Harga di atas tidak dikenakan PPN 11%, sudah termasuk makan siang, snack, sertifikat, dan modul.*

Realitas di lapangan menunjukkan kesenjangan yang nyata. Banyak karyawan memiliki potensi besar, namun kesulitan mempertahankan dorongan internal ketika tidak ada pengawasan atau imbalan langsung. Tidak sedikit pula yang hadir secara fisik namun tidak hadir secara mental—menjalankan tugas sebagai formalitas, tanpa rasa tanggung jawab terhadap hasil akhir. Fenomena "quiet quitting", menurunnya keterlibatan karyawan, dan lemahnya rasa kepemilikan terhadap pekerjaan menjadi sinyal bahwa ada sesuatu yang perlu dibangun dari dalam diri individu, bukan semata-mata diperbaiki melalui sistem reward and punishment.

Self-motivation adalah bahan bakar internal yang memungkinkan seseorang memulai, bertahan, dan bangkit dalam menghadapi tantangan. Sementara ownership adalah sikap mental yang membuat seseorang memperlakukan pekerjaannya seolah-olah itu miliknya sendiri—tidak menunggu diperintah, tidak mencari kambing hitam, dan selalu memastikan tanggung jawab tertutup dengan tuntas. Ketika keduanya bertemu, lahirlah pribadi yang mandiri sekaligus bertanggung jawab, yang dapat dipercaya untuk diberi ruang otonomi.

Sayangnya, kedua kompetensi ini jarang diajarkan secara eksplisit di lingkungan perusahaan dan sering dianggap sebagai bakat bawaan, padahal dapat dipelajari dan dilatih. Pelatihan ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui pendekatan yang reflektif, praktis, dan aplikatif, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep tetapi juga memiliki alat dan latihan konkret yang dapat langsung diterapkan di tempat kerja.

Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Memahami konsep self-motivation dan ownership secara mendalam, termasuk elemen-elemen pembentuknya dan bagaimana keduanya saling memperkuat.
2. Mengidentifikasi sumber motivasi internal pribadi dan menghubungkannya dengan tujuan perusahaan maupun pengembangan karier.
3. Membangun kebiasaan disiplin dan rutinitas kerja yang mengurangi ketergantungan pada pengawasan atasan.
4. Menggeser pola pikir dari sikap menunggu perintah menjadi proaktif dalam mengambil inisiatif di tempat kerja.
5. Menerapkan sikap ownership melalui akuntabilitas, penyelesaian masalah, dan penutupan lingkaran tanggung jawab (follow-through).
6. Menciptakan rencana aksi pribadi yang konkret dan terukur untuk menerapkan self-motivation dan ownership dalam 30 hari ke depan.

Outline

- Sesi 1: Fondasi — Mengapa Self-Motivation & Ownership Penting bagi Perusahaan?
    - Anatomi motivasi: internal vs. eksternal
    - Mitos "bakat bawaan" dan mengapa kompetensi ini bisa dilatih
    - Dampak self-motivation & ownership bagi individu, tim, dan kinerja perusahaan
    - Refleksi diri: memetakan kondisi motivasi dan rasa kepemilikan saat ini
- Sesi 2: Menemukan Bahan Bakar Internal

    - Menghubungkan tugas harian dengan tujuan perusahaan yang lebih besar (purpose)
    - Teknik menetapkan tujuan kerja yang bermakna dan menantang
    - Memecah target besar menjadi kemenangan-kemenangan kecil
    - Latihan: merancang "kompas tujuan" pribadi selaras dengan visi perusahaan
- Sesi 3: Membangun Disiplin dan Kebiasaan Kerja
    - Peran disiplin ketika motivasi sedang rendah
    - Merancang lingkungan dan rutinitas kerja yang mengurangi hambatan
    - Strategi memulai tanpa menunggu mood
    - Latihan: membangun satu kebiasaan kunci selama 7 hari
- Sesi 4: Dari Menunggu Menjadi Berinisiatif
    - Pola pikir proaktif vs. reaktif di lingkungan kerja
    - Melihat peluang dan masalah sebagai tanggung jawab pribadi
    - Komunikasi proaktif: melapor, mengusulkan, dan mengambil langkah
    - Studi kasus: inisiatif karyawan yang mengubah hasil bisnis
- Sesi 5: Memimpin Diri Sendiri melalui Ownership
    - Akuntabilitas tanpa menyalahkan keadaan
    - Pertanyaan kunci: "Apa yang bisa saya lakukan berbeda?"
    - Follow-through: menutup lingkaran tanggung jawab tanpa diminta
    - Kualitas kerja sebagai cerminan reputasi pribadi dan perusahaan
    - Latihan: audit ownership atas peran saat ini
- Sesi 6: Menyatukan Keduanya — Rencana Aksi 30 Hari
    - Sinergi self-motivation dan ownership dalam praktik kerja
    - Menyusun rencana aksi pribadi yang terukur (SMART)
    - Mekanisme evaluasi diri dan refleksi berkala
    - Presentasi rencana aksi dan komitmen bersama
    - Penutup: dari perubahan kecil menuju budaya perusahaan yang lebih kuat

Instruktur Pelatihan

Roy Avianto, ST

Seorang Trainer dan Konsultan yang berpengalaman 25 Tahun sebagai Praktisi di bidang Sales & Marketing, Pengembangan, Internal Auditor, Operasional, dan HR. Serta 11 tahun sebagai Trainer dan Konsultan.

Latar belakang pendidikannya adalah Sarjana Teknik Elekro program studi Telekomunikasi dari Universitas Indonesia.
Pengalaman sebagai Praktisi yaitu Direktur (Citra Prestasi Gemilang), Direktur (PT Hiro Sentra Global), GM Human Capital (PT Titan Sarana Niaga), Direktur (SIS Consulting), GM Marketing dan Operasional BBM Industri (PT Elnusa Petrofin), Manager Marketing dan Operasional (PT Sigma Cipta Utama), Account Manager Oil & Gas (PT Formis Solusi Indonesia), Supervisor Market & Project Development (PT Elnusa Petrofin), Marketing Execiutive (PT Elnusa Petrofin).

Pengalaman sebagai Trainer dan Konsultan dalam bidang Leadership Skill, Effective Supervisory, Communication Skill, Coaching Skill, Training for Trainer, Problem Solving and Decision Making, Selling Skill, Service Excellence, Customer Relationship Management, Critical & Analytical Thinking, Time Management, dan lain sebagainya.
Perusahaan yang telah dibantu adalah Kabel Metal Indonesia, Danareksa, Angkasa Pura Solusi Integrasi, Denso Indonesia Corporation, Uniplast Interbuana, Asahimas Chemical, Asahimas Flatt Glass, Inti Pantja Press Indonesia, Adis Dimension, Kao Indonesia, Barokah Perkasa Group, Hotel Pangeran Padang Group, Helutrans Group, Mulia Makmur, Citra Lian Mahakam, Bharaka Sarana Jaya, PT Artha Kreasi Utama, dan lain-lain.

CONTACT US

Operational Office

ILP CENTER 2nd Floor R19, Jl. Raya Pasar Minggu 39A, Jakarta Selatan

Phone

+62 813-8834-2078

Email

regtraining@valueconsulttraining.com

Website

www.valueconsulttraining.com